

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa :

Badan Permusyawaratan Desa di Desa Kemiri memiliki peran penting dalam pelaksanaan pemerintahan desa, khususnya dalam menjalankan fungsi legislasi, pengawasan dan Penyalur aspirasi. Fungsi legislasi diwujudkan melalui proses perancangan dan pengesahan peraturan desa seperti APBDes, yang menjadi bagian penting dari tata kelola pemerintahan desa yang baik (good governance). Di Kemiri, BPD juga berperan dalam mengawasi pelaksanaan program pembangunan desa dan penggunaan dana desa. Namun, efektivitas pelaksanaan kedua fungsi tersebut di desa ini mengalami kendala karena adanya keterbatasan dalam aspek pengawasan secara langsung BPD terhadap pemerintahan desa dalam memahami regulasi dan aspek hukum yang berlaku. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam proses legislasi dan penyaluran aspirasi masih terbatas dan Perlu ditingkatkan, menunjukkan adanya kesenjangan antara BPD dan warga desa.

B. Saran

1. Peneliti menyarankan untuk meningkatkan kompetensi BPD dalam menjalankan fungsi legislasi, pengawasan, dan penyaluran aspirasi

masyarakat. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota BPD diharapkan dapat memperbaiki efektivitas pelaksanaan tugas dan kontribusi mereka terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa.

2. Peneliti menyarankan untuk meningkatkan meningkatkan kapasitas anggota BPD untuk meningkatkan kualitas pengawasan BPD terhadap Pemerintahan Desa
3. Peneliti menyarankan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa .
4. Peneliti Menyarankan meningkatkan Komunikasi dan kolaborasi Antara BPD ,Masyarakat ,dan Pemerintahan Desa.